

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian didapatkan beberapa informasi tentang mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 sebagai berikut :

1. Dalam penelitian terhadap 136 orang mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 didapatkan tingkat stres yang rendah dengan distribusi berdasarkan skala Holmes dan Rahe sebagai berikut : mahasiswa stres ringan tanpa gejala somatis sebanyak 90 orang, mahasiswa stres sedang dengan gejala somatis ringan-sedang sebanyak 37 orang, dan mahasiswa stres berat dengan gejala somatis sedang-berat sebanyak 9 orang

2. Dari data yang didapat dari kuesioner Holmes dan Rahe, didapatkan tiga jenis stresor tertinggi, yaitu : 136 mahasiswa dengan perubahan tempat belajardi kampus ke rumah sakit, 58 mahasiswa dengan perubahan siklus makan, dan 47 mahasiswa dengan perubahan siklus tidur. Kesemuanya merupakan stresor yang muncul dari masing – masing individu

3. Dalam penelitian terhadap 136 orang mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 didapatkan angka kecemasan yang cukup tinggi, dengan distribusi berdasarkan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* sebagai berikut : mahasiswa tanpa kecemasan sebanyak 22 orang, mahasiswa dengan kecemasan ringan sebanyak 29 orang, mahasiswa dengan kecemasan sedang sebanyak 38 orang, mahasiswa dengan kecemasan berat

sebanyak 45 orang, dan mahasiswa dengan kecemasan sangat berat sebanyak 2 orang.

4. Dalam penelitian terhadap 136 orang mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007 melalui survey dengan kuesioner didapatkan kesimpulan bahwa faktor yang mungkin menyebabkan gangguan kecemasan adalah faktor ketahanan individu tersebut dalam menanggapi rangsang berupa stresor.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kondisi kejiwaan mahasiswa-mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Kristen Maranatha.

Ditinjau dari tingginya angka kecemasan pada penelitian ini, maka penulis menyarankan agar pihak Universitas Kristen Maranatha mengadakan evaluasi dan upaya pendampingan psikiatri bagi mahasiswanya selama menempuh jenjang pendidikan Program Profesi Dokter.

Juga dilihat dari tingginya stresor yang berasal dari masing-masing individu, penulis menyarankan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum masuk ke jenjang Program Pendidikan Profesi Dokter.

Perlunya kerja sama aktif antara pihak keluarga dengan pihak Universitas Kristen Maranatha dalam mengawasi kondisi kejiwaan putra / putrinya.